Weekly Market Overview

Wealth Management Division

BCA
Senantiasa di Sisi Anda

29 September 2025

Global: Reality > Expectation

Ekonomi AS bertahan kuat, ditandai oleh revisi naik data PDB Q2-2025 dari 3,30% YoY ke 3,80% YoY serta *core* PCE yang mendekati level tertinggi di 2025. Alhasil, ruang pemangkasan suku bunga The Fed menjadi lebih terbatas, membuat DXY sedikit menguat, *yield* UST kembali naik, dan pasar saham bergerak volatil.

Headwinds for rate cuts

- PDB AS Q2-2025 direvisi naik ke 3,80% YoY, lebih tinggi dibandingkan rilis sebelumnya di 3,30% YoY. Revisi tersebut disebabkan oleh pertumbuhan konsumsi yang lebih tinggi dan pertumbuhan impor yang lebih rendah. The Fed Atlanta GDPNow bahkan memperkirakan pertumbuhan PDB AS di Q3-2025 akan tetap bertahan tinggi di 3,30% YoY.
- Di samping itu, *core* PCE AS dirilis tumbuh 2,90% YoY, mendekati level tertinggi di 2025. Sejauh ini, belum ada tanda bahwa inflasi AS dapat turun mendekati target The Fed di 2,00% setidaknya dalam jangka pendek melihat dampak tarif terhadap inflasi dipercaya belum mencapai puncaknya.
- Per 26 September 2025, pasar masih optimis suku bunga akan diturunkan 25 bps di bulan Oktober 2025 (87,66%), sedangkan kemungkinan penurunan suku bunga sebesar 25 bps di bulan Desember turun ke 65,37% dibanding minggu lalu di 78,60%.

US Gross Domestic Product (% YoY)

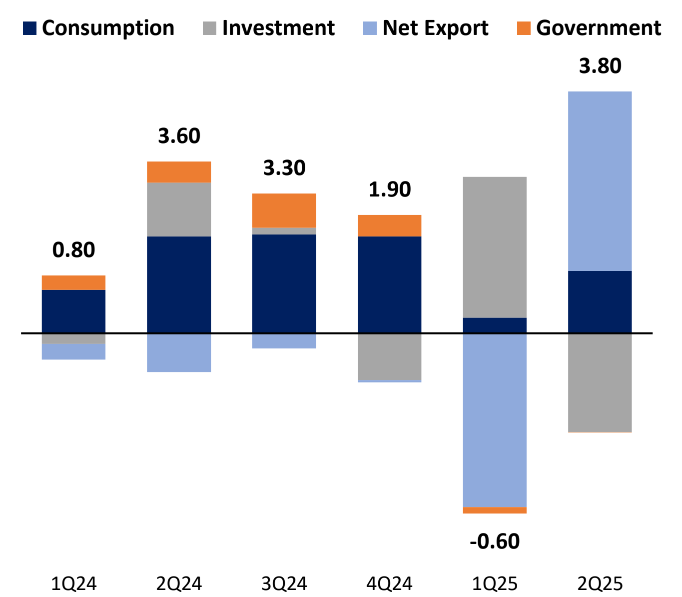

Source: Bloomberg (September 2025)

US Equity MTD 2025 Performance (%)

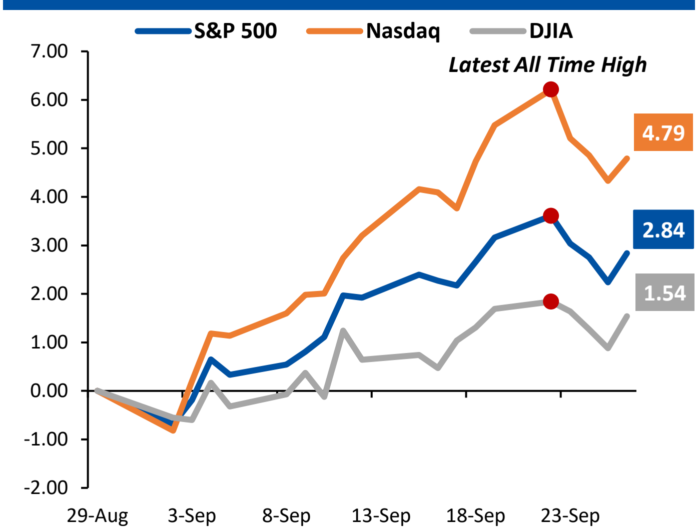

Source: Bloomberg (26 September 2025)

Market reactions

- Menurunnya ekspektasi *rate cuts* membuat DXY *index* sedikit menguat terhadap mata uang lain. Sementara itu, *yield* UST naik di seluruh tenor dalam sepekan per 26 September 2025. Kenaikan paling signifikan terlihat pada tenor pendek yang lebih sensitif terhadap suku bunga.
- Pasar saham AS sempat mencapai rekor tertinggi sebelum terkoreksi akibat *profit taking* dan sentimen negatif dari:

1. Komentar Jerome Powell tentang tingginya valuasi.
2. Implementasi biaya visa H-1B sebesar USD 100.000.
3. Tarif terhadap beberapa komoditas, yaitu *patented drugs* (100,00%), peralatan rumah tangga (50,00%), perabotan (30,00%), dan *heavy trucks* (25,00%), yang berlaku mulai 1 Oktober 2025.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

29 September 2025

Indonesia: Expansionary Policies

Perlihan fokus Indonesia dari *stability* ke *growth* mendorong BI dan pemerintah menerapkan kebijakan moneter dan fiskal yang akomodatif. Alhasil, *yield* FR tenor pendek – menengah naik terbatas sementara IHSG kembali mencetak *all time high.* Keduanya ditopang oleh peran investor domestik ketimbang asing.

Growth over stability

- Di pekan lalu, DPR mengesahkan perubahan APBN di mana target defisit fiskal FY2026 diperlebar dari -2,48% PDB menjadi -2,68% PDB. Beberapa program yang akan menjadi fokus ke depannya adalah Makan Bergizi Gratis, Koperasi Desa Merah Putih, serta ketahanan energi & pangan.
- Tidak hanya dari segi fiskal, kebijakan *pro-growth* juga terlihat dari segi moneter di mana BI telah menurunkan suku bunga sebesar 125 bps YTD September 2025, mengurangi penerbitan SRBI, serta berkomitmen untuk melakukan *burden sharing* dalam rangka membiayai berbagai program pemerintah ke depannya.
- Kombinasi dari kebijakan fiskal & moneter yang longgar membuat IDR melemah ke kisaran 16.700. Namun, tim Ekonom BCA melihat BI masih dapat memangkas suku bunga 25 – 50 bps hingga akhir 2025, tergantung pada volatilitas IDR.

USD/IDR & BI vs. The Fed Rate Differential (%)

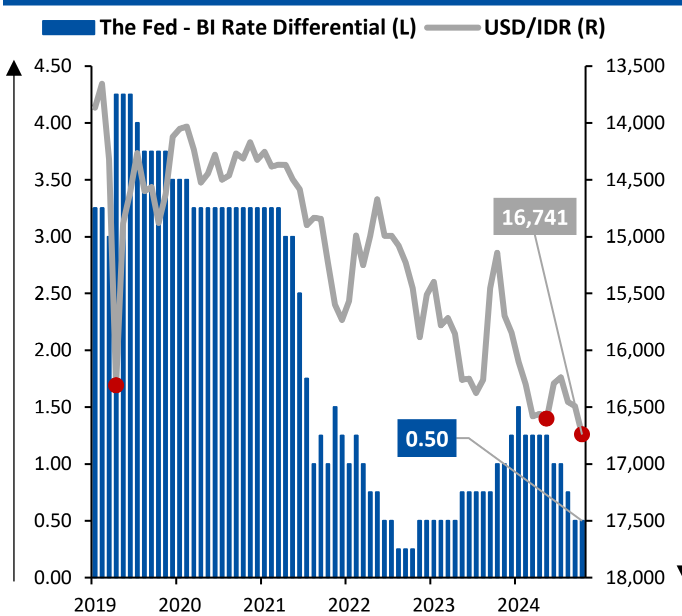

Source: Bloomberg (26 September 2025)

USD/IDR, FR 10YR Yield (%), and JCI Movement

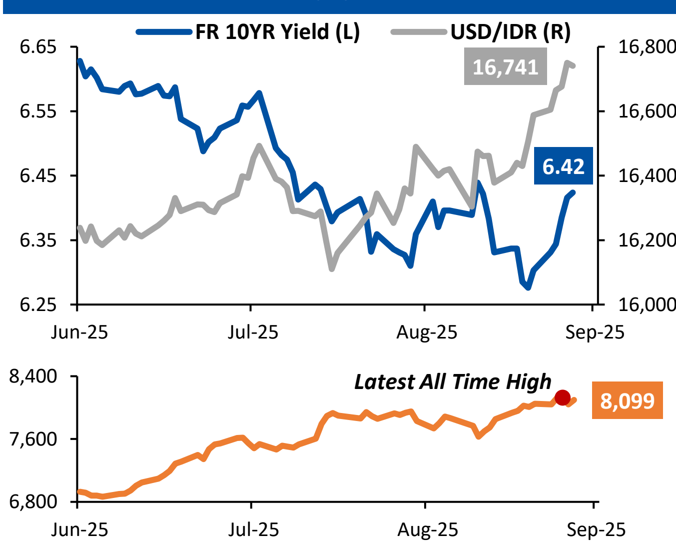

Source: Bloomberg (26 September 2025)

Market reactions

- Dalam sepekan, *yield* FR 10YR naik 12 bps ke 6,42%. Kenaikan *yield* relatif terbatas di tengah *outflow* investor asing yang masif yakni IDR 37,93 triliun MTD 24 September 2025. Tenor pendek – menengah mengalami kenaikan *yield* yang lebih besar akibat *profit taking* sementara *yield* tenor panjang cenderung *flat* melihat kepemilikan asing yang sudah jauh lebih rendah di banding 5 tahun terakhir.
- IHSG menyentuh *all time high* di 8.126 per 24 September 2025 meskipun investor asing mencatatkan *outflow* sebesar IDR 2,77 triliun secara MTD per 26 September 2025. Penguatan indeks lebih dikontribusikan oleh saham *small mid cap* yang banyak diakumulasi oleh investor ritel (domestik). Sementara saham *big cap* masih terkoreksi akibat *sell off* investor asing.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

29 September 2025

Per 26 September 2025

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	5.57	1.30	18.50	(146.50)
IndoGB 10Y (IDR)	6.42	0.80	12.10	(57.30)
IndoGB 20Y (IDR)	6.88	(1.00)	4.80	(24.10)
IndoGB 5Y (USD)	4.33	2.30	2.10	(94.30)
IndoGB 10Y (USD)	4.99	2.00	2.80	(46.10)
IndoGB 30Y (USD)	5.46	1.50	2.00	(24.30)
US Treasury 5Y	3.77	0.52	8.81	(61.70)
US Treasury 10Y	4.18	0.57	4.81	(39.35)
US Treasury 30Y	4.75	0.10	0.49	(3.25)
Indo CDS (USD) 5Y	83.92	1.44	14.05	5.03

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	46,247.29	0.65	(0.15)	8.70
S&P 500	6,643.70	0.59	(0.31)	12.96
Nasdaq	22,484.07	0.44	(0.65)	16.43
FTSE 100 Index	9,284.83	0.77	0.74	13.60
Euro STOXX 600	554.52	0.78	0.07	9.24
SSE Composite Index	3,828.11	(0.65)	0.21	14.21
Nikkei 225	45,354.99	(0.87)	0.69	13.69
Hang Seng	26,128.20	(1.35)	(1.57)	30.25
Kospi	3,386.05	(2.45)	(1.72)	41.12
IDX Composite	8,099.33	0.73	0.60	14.40
Indonesia (LQ45)	802.61	0.87	(0.91)	(2.91)
Indonesia (IDXSMC)	394.85	0.89	3.88	23.39

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	98.15	(0.41)	0.52	(9.53)
GBP/USD	1.3402	0.43	(0.52)	7.08
EUR/USD	1.1703	0.32	(0.37)	13.03
AUD/USD	0.6542	0.03	(0.77)	5.72
NZD/USD	0.5772	0.09	(1.50)	3.18
USD/JPY	149.49	(0.21)	1.04	(4.90)
USD/HKD	7.7796	(0.05)	0.06	0.14
USD/KRW	1,410.50	0.09	0.95	(4.17)
USD/CNY	7.1345	0.01	0.23	(2.26)
USD/SGD	1.2917	(0.16)	0.55	(5.42)
USD/IDR	16,741.00	(0.05)	0.92	3.97

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,473.93	0.52	1.06	5.84
Consumer Non Cyclical	802.41	1.63	6.34	10.00
Infrastructure	1,858.95	1.03	0.41	25.70
Basic Material	1,886.95	2.84	5.11	50.73
Energy	3,434.53	0.95	4.71	27.71
Consumer Cyclical	876.73	0.54	1.18	5.01
Technology	10,927.53	1.38	0.29	173.34
Healthcare	1,860.69	1.07	1.34	27.75
Property	924.77	(0.37)	5.41	22.19
Industrial	1,624.45	1.06	7.79	56.87
Transportation	1,688.05	(1.48)	(0.14)	29.78

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	65.72	1.14	4.85	(8.37)
Brent Oil	70.13	1.02	5.17	(6.04)
Gold	3,759.98	0.28	2.03	43.26
Natural Gas	3.21	0.34	11.01	(11.75)
Coal	103.75	(0.10)	0.39	(17.17)
Nickel	15,031.33	(0.79)	(0.81)	(0.72)
Copper	471.55	0.33	3.21	17.11
CPO	4,321.00	(1.01)	(1.01)	(11.11)

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity *(as of 26-Sep-25)*	0.58	5.12	(2.77)	(54.10)
Fixed Income *(as of 24-Sep-25)*	(3.17)	(5.93)	(37.93)	39.57

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

29 September 2025

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,0
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,2
GDP per capita (US$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.100
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,8
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,50
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,32
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.350
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.625
Trade Balance (US$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	26,0
Current Account Balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	-0,75

***Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate*

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
US	S&P Global Manufacturing PMI September 2025	52,00	52,00	1-Oct-25
	Initial Jobless Claims	218K	229K	2-Oct-25
	Nonfarm Payrolls September 2025	22K	51K	3-Oct-25
	Unemployment Rate September 2025	4,30%	4,30%	3-Oct-25
	S&P Global Composite PMI September 2025	53,60	53,60	3-Oct-25
	S&P Global Services PMI September 2025	53,90	53,90	3-Oct-25
EU	HCOB Eurozone Manufacturing PMI September 2025	49,50	49,50	1-Oct-25
	CPI September 2025 (YoY)	2,00%	2,20%	1-Oct-25
	Unemployment Rate August 2025	6,20%	6,20%	2-Oct-25
	HCOB Eurozone Composite PMI September 2025	51,20	51,20	3-Oct-25
	HCOB Eurozone Services PMI September 2025	51,40	51,40	3-Oct-25
	PPI August 2025 (YoY)	0,20%	-	3-Oct-25
Japan	Retail Sales August 2025 (YoY)	0,30%	1,00%	30-Sep-25
	Unemployment Rate August 2025	2,30%	2,40%	3-Oct-25
China	Chinese Composite PMI September 2025	50,50	-	30-Sep-25
	Chinese Manufacturing PMI September 2025	49,40	49,60	30-Sep-25
Indonesia	S&P Global Manufacturing PMI September 2025	51,50	-	1-Oct-25
	Inflation September 2025 (YoY)	2,17%	-	1-Oct-25

**adjusted to Indonesian time*

Glossary

- *Core Personal Consumption Expenditure* (*core* PCE): indikator yang digunakan untuk mengukur jumlah barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat AS diluar pangan dan energi.
- Defisit fiskal: kelebihan belanja pemerintah dibandingkan dengan penerimaannya.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- Produk Domestik Bruto (PDB): indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah negara dalam periode tertentu.
- *Profit taking*: aksi merealisasikan keuntungan.
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI): surat berharga dalam mata uang IDR yang diterbitkan BI sebagai pengakuan utang jangka pendek dengan *underlying asset* berupa SBN milik BI.
- The Fed: bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity* (YTM), yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group